

INTISARI

SUPIANA, IMA., 2017, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN GLIBENKLAMID DAN GLIMEPIRID PADA TERAPI DIABETES MELLITUS TIPE II DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SUKOHARJO TAHUN 2015-2016. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis dan dapat terjadinya komplikasi jika tidak segera ditangani. Pengobatan dapat diterapi dengan glibenklamid dan glimepirid. Penggunaan antidiabetik untuk pengobatan diabetes mellitus tipe 2 perlu mendapatkan perhatian, suatu terapi yang benar akan sangat menguntungkan bagi pasien baik dari segi kesehatan maupun dari segi biaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis efektivitas biaya terapi penggunaan obat glibenklamid dan glimepirid untuk pengobatan di RSUD Sukoharjo tahun 2015-2016.

Penelitian ini diambil secara *Cross sectional* pada 89 pasien yang melakukan terapi dan untuk mengetahui efektivitas terapi obat dan biaya terapi dengan metode *Cost Effectiveness Analysis* (CEA) pada pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah antara tahun 2015-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dari pasien rawat inap di RSUD Sukoharjo tahun 2015-2016. Perhitungan efektivitas terapi ditinjau dari tercapainya target penurunan gula darah sewaktu serta perbandingan biaya rata-rata total penggunaan glibenklamid dan glimepirid.

Hasil penelitian CEA di dapatkan rata-rata biaya medik langsung glibenklamid sebesar Rp. 1.038.927,53 dan glimepirid adalah Rp. 1.353.278, 33. Persentase efektivitas terapi pada terapi glibenklamid 73,68% dan glimepirid 64,71%. Kelompok terapi glibenklamid lebih *cost-effectiveness* dibandingkan glimepiride.

Kata kunci : efektivitas biaya, glibenklamid, glimepirid, diabetes mellitus tipe 2

ABSTRACT

SUPIANA, IMA.,2017, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS USE OF GLIBENCLAMIDE AND GLIMEPIRIDE IN DIABETIC MELLITUS THERAPY 2 INPATIENT IN RSUD SUKOHARJO IN 2015-2016. SKRIPSI, FAACULTY OF PHARMACY,UNIVERSITAS SEIA BUDI,SURAKARTA.

Diabetic mellitus is a chronic disease and can cause complications if not treated immediately. Treatment can be treated with glibenclamide and glimepiride. The use of antidiabetic or the treatment of type 2 diabetic mellitus needs attention, a correct therapy will be very beneficial for patients in terms of health and cost. The purpose of this study was to determine the cost-effectiveness analysis of therapeutic use of glibenclamide and glimepiride for treatment in RSUD Sukoharjo in 2015-2016.

This study was taken cross sectionally in 89 treatment patients to know the effectiveness of drug therapy and therapy cost, Cost Effectiveness Analysis (CEA) method was used for inpatients with type 2 diabetic mellitus in RSUD Sukoharjo in 2015-2016. The sampling technique used was Purposive sampling from inpatients at RSUD Sukoharjo in 2015-2016. The calculation of therapeutic effectiveness is evaluated from the achievement of the targeted blood glucose reduction as well as the comparison of the mean total cost of using glibenclamide and glimepiride.

The results of the CEA study in obtaining the average direct medical cost of glibenclamide was Rp. 1,038,927.53 while glimepiride was Rp. 1.353.278, 33. The effectiveness of therapy on glibenclamide therapy with a percentage of 73.68% compared with glimepiride with a percentage of 64.71%. The group of glibenclamide therapy is more cost-effectiveness than glimepiride.

Key words: Cost-effectiveness, glibenclamide, glimepiride, type 2 diabetic mellitus